

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dalam pengumpulan data langsung ke lokasi penelitian. Jadi penelitian ini akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu di di Kampung Sasirangan jalan Seberang Masjid Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas subjektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan (Hermawan; Asep; Yusran, Husna Leila, 2017, hal. 6)

##### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kampung sasirangan jalan seberang masjid Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat beberapa pengrajin kain sasirangan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Sanafiah Faisal dalam bukunya “Format-Format Penelitian Sosial” menjelaskan istilah “subjek penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti (Faisal S. , 2005, hal. 109). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengrajin kain sasirangan di Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto 2006 mengutip dari Nurarifah 2015 objek penelitian adalah variabel penelitian yang merupakan inti dari problematika penelitian (Nurarifah, 2015, hal. 35). Adapun objek penelitian ini adalah mengenai tentang etos kerja pengrajin kain sasirangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga menurut perspektif Islam dan faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja pengrajin kain sasirangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya berbentuk penunjang yang akan menunjukkan data (Siswanto, 2012, hal. 54). Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan cara peneliti observasi dan mewawancarai Pengrajin Kain Sasirangan Di Kampung Sasirangan Jalan Seberang Masjid, Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah mengenai etos kerja pengrajin kain sasirangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan (para pengrajin kain sasirangan di kampung sasirangan)
- b. Data sekunder, yaitu data-data pendukung penelitian, buku-buku maupun karya tulis lainnya yang erat berhubungan dengan data yang diperlukan oleh penulis.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah orang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan yang diteliti, yaitu informan. Sumber data penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui interaksi di lokasi dengan informan (Rukajat, 2018, hal. 18). Informasi yaitu pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang di angkat ini dan dapat memberikan informasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (pengrajin kain sasirangan) untuk memberikan data informasi yang diperlukan oleh peneliti sebanyak 7 orang pengrajin kain sasirangan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017, hal. 308). Untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Menurut Morris mengutip dalam jurnal Hasyim Hasanah mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan. Deskripsi berarti observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi. Mengisi data memiliki maksud bahwa observasi yang dilakukan berfungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti. Memberikan data dapat digeneralisasikan maksudnya setiap kegiatan penelitian sehingga mengakibatkan respon atau reaksi dari subjek. Dari gejala yang ada peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut (Hasanah, 2016, hal. 26).
2. Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara

digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat (Rosaliza, 2015, hal. 71).

3. Dokumentasi, salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010, hal. 143)

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan yaitu, sebagai berikut:

- a. Editing adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Tika, 2006, hal. 75).
- a) Deskripsi, yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.

- b) Interpretasi, yaitu memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

Dalam pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan normatif. Pendekatan normatif adalah yang mengacu berdasarkan pada hukum Islam yang terdiri dari al-Qur'an dan al-Hadist.

## 2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman, sebagai berikut (Iskandar, 2009, hal. 223-224):

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

### b. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang

banyak. Data yang kita dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak tergegas mengambil kesimpulan.

c. Mengambil kesimpulan/ Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian (Iskandar, 2009, hal. 223-224).